

KESIAPAN ADHI MENGHADIRKAN TRANSPORTASI MASSAL TERBARUKAN, LRT JABODEBEK

Jakarta (04/6) hingga akhir Mei 2021, progres pembangunan prasarana Kereta Api Ringan/ *Light Rail Transit* atau LRT yang terintegrasi di wilayah Jakarta, Bogor, Depok dan Bekasi (Jabodebek) secara keseluruhan telah mencapai 84,76% dengan detail tiap lintas pelayanan, yakni lintas pelayanan I Cawang-Cibubur sebesar 93,81%, lintas pelayanan II Cawang-Dukuh Atas sebesar 84,29%, dan lintas pelayanan III Cawang-Bekasi Timur sebesar 90,94%. Progres ini mencakup di antaranya, yakni telah terealisasinya pekerjaan penyambungan lintasan dan pembangunan fisik stasiun. ADHI juga telah mendapatkan pembayaran atas progres yang telah dihasilkan, dengan nilai sejumlah Rp13,3 triliun termasuk pajak. Dengan perkembangan ini, ADHI menunjukkan keseriusan dan kesiapannya dalam mewujudkan transportasi massal terbaru untuk masyarakat urban ibukota.

Selain progres pekerjaan fisik, sarana berupa kereta kini juga telah terparkir di sepanjang jalur lintas pelayanan I, dengan jumlah sebanyak 25 *trainset*. Nantinya, seluruh kereta ini akan mendapatkan tempat parkirnya sendiri yang terletak di Depo Bekasi Timur. Pembebasan lahan untuk depo saat ini telah 100% dengan progres pembangunannya sebesar 44,18%. Keberadaan depo menjadi penting, karena berperan dalam pemeliharaan sarana secara berkala dan perawatan berat. Depo LRT Jabodebek, nantinya memiliki kapasitas pemeliharaan 7 *trainset* secara bersamaan. Fungsi Depo adalah untuk melakukan pemeliharaan sarana, antara lain *light maintenance*, yakni pemeliharaan harian, bulanan, hingga tahunan; serta *heavy maintenance*, yakni pemeliharaan tiap 6 tahunan.

Progres signifikan juga terlihat pada *OCC Room (Operation Control Room)* atau ruang kendali kereta LRT yang sepenuhnya akan dilakukan secara otomatis. Gedung ini menjadi salah satu yang paling penting, untuk memastikan kendali keseluruhan kereta di seluruh lintasan. Hingga saat ini, progres gedung ini telah mencapai 93%. Dengan semakin cepat *OCC Room* selesai, maka semakin cepat pula seluruh kereta mampu diuji coba operasionalnya. Depo LRT Jabodebek memiliki luas mencapai 10 hektar dengan kapasitas *stabling* di depo yang dapat menampung hingga 20 *trainset*. Pembangunan depo yang tengah dikerjakan ini menggunakan skema pembayaran *turnkey* senilai Rp4,2 triliun. Hal ini yang mendasari kebutuhan ADHI dalam *pre-financing* untuk pekerjaan pembangunan dengan proses pinjaman dari bank sindikasi.

Melihat progres yang telah dicapai, LRT Jabodebek memang tentunya akan menjadi proyek yang berkelanjutan dan memiliki berbagai potensi ke depan. Selain menjadi alternatif transportasi massal terbaru, LRT Jabodebek akan melahirkan sebuah gaya hidup baru. Keberadaan LRT Jabodebek nantinya akan menciptakan kawasan hunian dan komersil baru. Kawasan LRT Jabodebek dapat menjadi area *one stop living*, dengan kebutuhan transportasi dan akomodasi yang memadai dalam satu kawasan. Hal inilah yang dijawab oleh anak usaha ADHI, PT Adhi Commuter Properti dengan menciptakannya kawasan *Transit Oriented Development* atau kawasan hunian yang terintegrasi dengan stasiun-stasiun LRT Jabodebek. Tak hanya menjadi hunian, tapi juga menjadi area komersial, hingga destinasi wisata bagi masyarakat. Hingga saat ini, PT Adhi Commuter Properti tengah mengembangkan 12 kawasan terintegrasi dengan transportasi massal yang terletak di Bekasi, Tebet, Ciracas, Cibubur, hingga Bogor.

Sekilas Tentang ADHI

PT Adhi Karya (Persero) Tbk. memiliki kode ticker saham ADHI, merupakan salah satu BUMN yang utamanya bergerak di bidang konstruksi. ADHI merupakan BUMN KONstruksi pertama yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Maret 2004, sehingga sejak saat itu 49% saham ADHI dimiliki oleh masyarakat luas.

Selain bisnis konstruksi, ADHI memiliki empat bisnis lain antara lain energi, properti, industri dan investasi. Sejalan dengan hal ini, ADHI menciptakan tagline Beyond Construction yang menegaskan, bahwa ADHI tidak hanya memberikan jasa konstruksi, tetapi juga jasa lain yang manfaatnya dapat dirasakan secara terus menerus. ADHI berpartisipasi dalam progam Proyek Strategis Nasional, salah satunya ialah Light Rail Transit Terintegrasi di wilayah Jakarta, Bogor, Depok dan Bekasi. Selain membangun, ADHI menyadari bahwa ADHI merupakan bagian dari masyarakat. ADHI pun turut andil dalam pelaksanaan program CSR, untuk memberikan kontribusi dalam pengembangan masyarakat dalam bidang ekonomi, sosial, kesehatan, pendidikan dan budaya.

Untuk informasi lebih lanjut, hubungi:
For further information please contact:

Farid Budiyanto

Corporate Secretary

PT Adhi Karya (Persero) Tbk.

Jl. Raya Pasar Minggu Km.18, Jakarta 12510.


P. +62 21 797 5312


F. +62 21 797 5311


M. +62 877 8127 3747

E. farid@adhi.co.id

W. www.adhi.co.id

 @adhikaryaID

 @adhikaryaID

 adhikaryaID

Disclaimer:

- Dokumen ini dipersiapkan hanya untuk pihak yang hadir dengan tujuan diskusi. Dokumen ini beserta isinya hanya boleh direproduksi, diungkapkan atau digunakan dengan persetujuan tertulis PT Adhi Karya (Persero) Tbk.
- Dokumen ini dapat berisi pernyataan yang memproyeksikan harapan dan ekspektasi masa depan, yang mewakili keadaan Perusahaan saat ini dengan kemungkinan kejadian di masa yang akan datang dan perencanaan keuangan. Proyeksi tersebut dibuat berdasarkan asumsi dan data yang tersedia pada saat data ini dibuat, yang mengandung risiko dan dapat berubah sewaktu-waktu.
- PT Adhi Karya (Persero) Tbk. atau pihak terkait lainnya terbebas dari tanggung jawab atau kerugian yang muncul akibat penggunaan dokumen ini maupun isinya atau yang terhubung dengannya.